

## ABSTRAK

**ERNITA BUTARBUTAR.1103111020. “Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Eksperimen pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 101775 Sampali T.A 2013/2014”. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2014.**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V, siswa cenderung tidak aktif selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen materi gaya magnet.

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu aktivitas belajar dan metode eksperimen. Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan, keaktifan ataupun keterlibatan siswa baik secara fisik maupun psikis dalam belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar, sedangkan metode eksperimen adalah suatu cara penyajian pembelajaran yang melibatkan siswa untuk melakukan suatu proses atau percobaan dengan menggunakan alat dan prosedur tertentu sehingga siswa dapat mengalami, membuktikan sendiri dan membangun pemahamannya sendiri tentang kebenaran suatu fakta ataupun konsep pengetahuan.

Jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Lokasi penelitian di SD Negeri 101775 Sampali, beralamat di Jl. Irian Barat No. 11 Sampali, Kec. Perut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 22 orang, 11 orang laki-laki dan 11 orang perempuan, sedangkan objek penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang dilakukan dalam dua kali pertemuan, dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan observasi kegiatan mengajar guru.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap pertemuan menunjukkan adanya peningkatan yang baik. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata aktivitas 48,53, persentase keberhasilan aktivitas mencapai 22,72% dan meningkat pada pertemuan 2 dengan nilai rata-rata aktivitas 60,22, persentase keberhasilan aktivitas mencapai 45,46%. Pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata aktivitas 71,10, persentase keberhasilan aktivitas mencapai 72,72% dan meningkat pada pertemuan 2 dengan nilai rata-rata 86,36, persentase keberhasilan aktivitas mencapai 100%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA materi gaya magnet dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas V SD Negeri 101775 Sampali T.A 2013/2014.